

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	viii
Intisari	ix
Abstrak	x
Abstract	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Collaborative Governance	17
2.2.1 Model kolaborasi antar stakeholder	21
2.2.2 Proses Kolaboratif dalam <i>Collaborative Governance</i>	28
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Definisi Konseptual dan Operasional	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Subjek Penelitian	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM	43

4.1 Kolaborasi Stakeholder di Yogyakarta.....	43
4.2 Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	44
4.3 <i>Stakeholders</i> dalam Kolaborasi.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Proses Kolaborasi Antar Stakeholders	53
5.1.1 Dialog Tatap Muka.....	53
5.1.2 Pembangunan Kepercayaan	57
5.1.3 Legitimasi	61
5.1.4 Pemahaman Bersama	64
5.1.5 Hasil Sementara	69
5.2 Analisis Proses Kolaborasi Stakeholder di Yogyakarta	71
BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
6.3 Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
Lampiran	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pengaduan Kekerasan Seksual Komnas Perempuan	4
Gambar 1. 2 Bentuk Kekerasan berdasarkan Data Komnas Perempuan	5
Gambar 1. 3 Vosviewer Collaborative Governance	9
Gambar 2. 1 Kerangka integratif dalam konsep Collaborative Governance	19
Gambar 2. 2 Model Collaborative Governance	21
Gambar 2. 3 Diagnostic or Logic Model Approach to Collaborative Governance	24
Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah kasus kekerasan tiap provinsi tahun 2024	6
Tabel 3. 1 Data Lokasi dan Waktu Penelitian	38
Tabel 3. 2 Data Informan Penelitian	40